Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literatur Review)

Mahyadi

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi penulis: mahyadiraas@gmail.com

Abstract. *Improving organizational performance in the future requires information technology that does not only function as a supporting tool but as the main weapon to support the success of services to the community so that they can provide the best. The existence and role of information technology in the work system has brought a new era in the development of the world of work. but these developments have not been matched by an increase in human resources which determines the success of employee performance in a government agency. This Systematic Review is prepared based on Preferred Reporting Items for Systematic Reviews, full text articles and uses English and Indonesian. The keywords used in the article search are "Management information system" AND "Organizational performance". With a good management information system, companies can manage data and information more efficiently and effectively, enabling better and faster decision making. This can help organizations to increase productivity, reduce operational costs, and speed up response time to changes in the market or business environment. In addition, management information systems can also assist in managing human resources, inventory management, project management, and monitoring employee performance.*

Keywords: *Management Information System, Organizational performance*

Abstrak. Peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang membutuhkan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung melainkan sebagai senjata utama untuk menunjang keberhasilan pelayanan kepada masyarakat untuk dapat memberikan yang terbaik. Keberadaan dan peran informasi teknologi dalam sistem kerja telah membawa era baru dalam perkembangan dunia kerja, namun perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kinerja pegawai di suatu instansi pemerintah. Systematic Review ini disusun berdasarkan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews, full text article dan menggunakan bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan pada pencarian artikel adalah "Management information system" AND "Organizational performance". Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik, perusahaan dapat mengelola data dan informasi dengan lebih efisien dan efektif, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Hal ini dapat membantu organisasi untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan mempercepat waktu respons terhadap perubahan pasar atau lingkungan bisnis. Selain itu, sistem informasi manajemen juga dapat membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia, manajemen inventaris, manajemen proyek, dan pemantauan kinerja karyawan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, kinerja Organisasi

LATAR BELAKANG

Sistem informasi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam operasi bisnis modern, terutama dalam era digital yang semakin berkembang. Sistem informasi memainkan peran penting dalam mengelola data, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan kinerja bisnis. Selain itu, sistem informasi juga dapat berdampak pada kinerja karyawan dalam organisasi. Penerapan sistem informasi yang baik dapat membantu karyawan bekerja lebih efisien dan produktif, meningkatkan kualitas pekerjaan, dan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, kegagalan dalam menerapkan sistem informasi yang tepat dapat menghambat kinerja karyawan dan bahkan mengurangi produktivitas organisasi secara keseluruhan.

Dalam hal ini, penting bagi organisasi untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi pengaruh sistem informasi pada kinerja karyawan, termasuk kemampuan teknologi, infrastruktur, pelatihan, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pengembangan. Dalam konteks ini, penting bagi organisasi untuk mengembangkan strategi yang tepat dalam menerapkan sistem informasi dan memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke pelatihan dan dukungan yang diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, organisasi dapat memastikan bahwa penggunaan sistem informasi yang tepat akan membawa manfaat yang signifikan bagi kinerja karyawan dan keseluruhan bisnis.

Peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang membutuhkan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung melainkan sebagai senjata utama untuk menunjang keberhasilan pelayanan kepada masyarakat untuk dapat memberikan yang terbaik. Keberadaan dan peran informasi teknologi dalam sistem kerja telah membawa era baru dalam perkembangan dunia kerja, namun perkembangan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan kinerja pegawai di suatu instansi pemerintah.

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Berikut adalah beberapa definisi dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) menurut para ahli:

1. James A. O'Brien (2004): Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari teknologi informasi, orang, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan bisnis.
2. Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2013): Sistem Informasi Manajemen adalah kombinasi dari teknologi informasi dan prosedur bisnis yang membantu organisasi untuk melakukan pengambilan keputusan, mengendalikan operasi, dan menganalisis proses bisnis.
3. David Kroenke (2018): Sistem Informasi Manajemen adalah sistem informasi yang dirancang untuk membantu manajer mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.
4. James D. McKeen dan Heather A. Smith (2004): Sistem Informasi Manajemen adalah sistem informasi yang memfasilitasi proses pengambilan keputusan dan koordinasi dalam organisasi.

Semua definisi di atas sepakat bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah gabungan dari teknologi informasi, proses bisnis, dan orang yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan operasi bisnis yang lebih baik.

Pengertian Kinerja Organisasi

1. Peter Drucker (1954): Kinerja organisasi adalah hasil kerja yang diperoleh oleh organisasi dalam mencapai tujuannya.
2. Robert Anthony (1965) dalam otley (1994): Kinerja organisasi adalah hasil kerja yang dicapai oleh organisasi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.
3. Richard Daft (1983): Kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya melalui pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.
4. Andrew Pettigrew (1992): Kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terjadi.

5. Kaplan dan Norton (2001): Kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjangnya dengan mempertimbangkan faktor keuangan dan non-keuangan.
6. Ancona (2001): Kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara yang efektif dan efisien, serta memberikan kepuasan kepada semua pemangku kepentingan.
7. James A. F. Stoner (2010): Kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya melalui penggunaan sumber daya secara optimal dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
8. Robert S. Kaplan (2012): Kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan cara yang seimbang antara keuangan dan non-keuangan serta mengukur hasil kerjanya secara sistematis.

Kinerja Organisasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja Organisasi mencakup seberapa efektif dan efisien suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Untuk mencapai kinerja yang optimal, suatu organisasi harus memiliki strategi yang tepat, sumber daya yang cukup, manajemen yang baik, dan karyawan yang berkualitas. Kesimpulannya, Kinerja Organisasi merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Systematic Review ini disusun berdasarkan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews, full text article dan menggunakan bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan pada pencarian artikel adalah “Management information system” AND “Organizational performance”. Setelah beberapa artikel ditemukan kemudian penyusun melakukan analisis dan sitiesis artikel sesuai dengan kriteria timbal balik dan eksklusi yang ditentukan. Kriteria timbal balik pada systematic review ini adalah (1) judul dan abstrak sesuai dengan judul yang diinginkan, (2) artikel tersebut harus memiliki tujuan untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Memiliki manfaat dan efektifitas terhadap Kinerja Organisasi (3) artikel tersebut harus merupakan

penelitian asli yang telah ditinjau dan dijelaskan dalam bahasa Inggris dan Bahasa indonesia.

HASIL

Analisis terhadap 5 artikel tersebut menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh dan efektivitas terhadap kinerja Organisasi. (Tabel 1).

Tabel 1. Pengaruh Sistem Informasi terhadap kinerja Organisasi

Judul, Penulis, Tahun	Hasil
The ImpactOf Management Information Systems On Organizations Performance: Field Study At Jordanian Universities Al-Ahmad Jumah Al-Najjar dkk., (2009)	menunjukkan bahwa, ada positif yang signifikan hubungan antara Sistem Infotmasi Manajemen dan kinerja organisasi; yang artinya semakin tinggi manajemennya sistem informasi, semakin tinggi kinerja organisasi.dan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja organisasi.
The Influence of Information Technology Users, Employee Empowerment, and Work Culture on Employee Performance at the Ministry of Law and Human Rights Regional Office of Riau Islands.Tampi dkk (2002)	Hasil dari ini penelitian adalah tiga variabel independen yaitu Teknologi Informasi, Pemberdayaan Karyawan, dan Budaya Kerja secara parsial dan simultan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau
AnInformation technology trilogy: Busines strategy Technoloical deployment and oraganizational Performance. Croteau (2001)	Hasil penelitian ini adalah strategi bisnis, profil teknologi luar berkontribusi langsung pada kinerja organisasi untuk aktivitas strategis penganalisa, sementara profil dalam penyebaran teknologi berkontribusi secara tidak langsung pada kinerja organisasi untuk aktivitas strategis prospektor.
Technological capabilities, resilience capabilities and organizational effectiveness. Bustinza (2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya memperkuat Human Resorce Planing dalam membangun ketahanan yang membantu perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dengan perubahan dan selanjutnya meningkatkan efektivitas organisasi.

Judul, Penulis, Tahun	Hasil
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Medan. Ichsan (2020)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai

Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen dapat memberikan manfaat seperti efisiensi operasional, pengurangan biaya, peningkatan kualitas produk atau layanan, dan peningkatan produktivitas karyawan. Dengan mengintegrasikan berbagai aspek operasional organisasi, seperti manajemen persediaan, keuangan, produksi, dan sumber daya manusia, Sistem Informasi Manajemen dapat membantu manajemen dalam melacak kinerja organisasi secara keseluruhan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. ditemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kualitas produk atau layanan, meningkatkan produktivitas karyawan, dan mengurangi biaya operasional. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen juga dapat membantu organisasi dalam meningkatkan hubungan dengan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Jumah Al-Najjar dkk (2009).

Dengan adanya sistem informasi manajemen yang efektif, karyawan dapat memiliki akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Hal ini dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih tepat dan efisien dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, sistem informasi manajemen juga dapat membantu dalam memonitor kinerja karyawan, memfasilitasi pelatihan dan pengembangan, serta memberikan penghargaan dan insentif yang tepat kepada karyawan yang berprestasi. Hal ini dapat meningkatkan motivasi karyawan dan memberikan mereka rasa percaya diri yang lebih besar dalam menjalankan tugas mereka. Dalam hal budaya kerja, sistem informasi manajemen juga dapat memperkuat nilai-nilai dan norma-norma organisasi yang dijunjung tinggi. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan nilai-nilai organisasi, karyawan dapat lebih mudah memahami

tujuan dan nilai-nilai yang ingin dicapai oleh organisasi. Hal ini dapat membantu memperkuat budaya kerja yang diinginkan oleh organisasi dan mendorong karyawan untuk lebih berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan organisasi. Tampi dkk (2002).

Teknologi informasi telah menjadi faktor penting dalam bisnis modern, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Namun, keberhasilan penerapan Teknologi informasi dalam organisasi tidak hanya tergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada strategi bisnis yang tepat dan kemampuan organisasi untuk mengelola perubahan. Salah satu strategi bisnis yang penting dalam penyebaran Teknologi informasi adalah pendekatan yang berfokus pada kebutuhan bisnis. Pendekatan ini melibatkan pemahaman yang baik tentang bisnis dan prosesnya, dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Sebagai contoh, perusahaan dapat menggunakan sistem manajemen rantai pasokan (supply chain management) untuk mengoptimalkan rantai pasokan mereka dan meningkatkan kecepatan dan kualitas pengiriman produk.

Selain itu, strategi bisnis yang fokus pada inovasi dapat membantu organisasi menciptakan keunggulan kompetitif dengan mengembangkan produk dan layanan baru yang didukung oleh teknologi informasi. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan teknologi Big Data dan Analitik untuk menganalisis data pelanggan dan menciptakan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain strategi bisnis yang tepat, kinerja organisasi juga penting dalam penyebaran Teknologi informasi. Secara keseluruhan, penyebaran teknologi informasi dapat memberikan manfaat besar bagi organisasi jika dilakukan dengan strategi bisnis yang tepat dan kemampuan organisasi untuk mengelola perubahan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan strategi bisnis dan kinerja organisasi dalam penerapan teknologi informasi. Croteau (2001).

Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, Human Resource Planing sangat penting untuk membantu perusahaan menyesuaikan diri dengan perubahan dan tetap kompetitif. Dengan merencanakan kebutuhan SDM yang tepat, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memiliki karyawan yang cukup dan berkualitas untuk mengatasi tantangan dan peluang baru. Selain itu, Human Resource Planing juga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Dengan memperkuat

rencana SDM, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap karyawan memiliki peran yang jelas dan sesuai dengan kemampuan mereka, yang dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi. Bustinza (2016).

Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen, perusahaan dapat mengotomatiskan banyak tugas administratif dan mempercepat pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja pegawai. Selain itu, Sistem Informasi Manajemen juga dapat membantu memperbaiki komunikasi dan kolaborasi antara departemen atau tim yang berbeda di dalam perusahaan, sehingga memudahkan koordinasi dalam menyelesaikan tugas dan proyek. Hal ini dapat membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kualitas hasil kerja pegawai. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, termasuk meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan. Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan penggunaan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya tergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan dan motivasi pegawai dalam memanfaatkannya secara efektif. Ichsan (2020).

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja organisasi. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik, perusahaan dapat mengelola data dan informasi dengan lebih efisien dan efektif, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Hal ini dapat membantu organisasi untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan mempercepat waktu respons terhadap perubahan pasar atau lingkungan bisnis. Selain itu, sistem informasi manajemen juga dapat membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia, manajemen inventaris, manajemen proyek, dan pemantauan kinerja karyawan. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang baik, perusahaan dapat memperoleh keuntungan kompetitif yang signifikan dalam industri dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas sistem informasi manajemen bergantung pada seberapa baik sistem tersebut dirancang, diimplementasikan, dan dikelola. Sistem informasi manajemen yang tidak efektif atau kurang tepat dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi, seperti kegagalan dalam pengambilan keputusan, kerugian finansial, dan kesalahan dalam operasi bisnis. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan dan pengawasan yang baik untuk memastikan bahwa sistem informasi manajemen berfungsi dengan baik dan memberikan dampak yang positif pada kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancona, D. G., Goodman, P. S., Lawrence, B. S., & Tushman, M. L. (2001). TIME: A NEW RESEARCH LENS. Dalam *Academy of Management Review* (Vol. 26, Nomor 4).
- Bustinza, O. F., Vendrell-Herrero, F., Perez-Arostegui, M., & Parry, G. (2019). Technological capabilities, resilience capabilities and organizational effectiveness. *International Journal of Human Resource Management*, 30(8), 1370–1392. <https://doi.org/10.1080/09585192.2016.1216878>
- Croteau, A.-M., & Bergeron, É. (t.t.). *An information technology trilogy: business strategy, technological deployment and organizational performance*. www.elsevier.com/locate/jsis
- Daft, R. L., Lengel por, R. H., Daft, R., & Griffin, R. (1983). *Organizations As Information Processing Systems Office of Naval Research Technical Report Series Information Richness: A New Approach to Managerial Behavior and Organization Design "R A Principal Investigators "83 OC 0 y, t*.
- Drucker, P. F. (1987). *The Coming of the New Organization Harvard Business Review*.
- Ichsan, R. N. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN. Dalam *Jurnal Ilmiah METADATA* (Vol. 2).
- James-A.-O'Brien, & George-M.-Marakas. (2010). *Management-Information-Systems--Edisi-10-2010* (10 ed.).
- Jumah Al-Najjar, F., Bani-Hani, J. S., M Al-Ahmad, N. M., University, J., & Fayez Alnajjar, J. J. (2009a). *The impact of management information systems on organization performance: Field study at Jordanian universities. THE IMPACT OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON ORGANIZATIONS PERFORMANCE: FIELD STUDY AT JORDANIAN UNIVERSITIES*. <https://www.researchgate.net/publication/314217147>
- Jumah Al-Najjar, F., Bani-Hani, J. S., M Al-Ahmad, N. M., University, J., & Fayez Alnajjar, J. J. (2009b). *The impact of management information systems on organization performance: Field study at Jordanian universities. THE IMPACT OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON ORGANIZATIONS PERFORMANCE: FIELD STUDY AT JORDANIAN UNIVERSITIES*. <https://www.researchgate.net/publication/314217147>
- Kaplan, R. S. (2001). Strategic Performance Measurement and Management in Nonprofit Organizations. Dalam *NONPROFIT MANAGEMENT & LEADERSHIP* (Vol. 11, Nomor 3).
- Kaplan, R. S., & Mikes, A. (t.t.). *Managing Risks: A New Framework*.
- Kroenke, D. M., Auer, D. J., Vandenberg, S. L., & Yoder, R. C. (t.t.). *Database processing : fundamentals, design, and implementation*.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (t.t.). *Management Information Systems 13e*.
- Orley David. (1994). Management control in contemporary organization: towards a wider framework. *Management accounting*, 5, 1–11.

Peltlgrew, A. M. (t.t.). ON STUDYING MANAGERIAL ELITES. Dalam *Strategic Management Journal* (Vol. 13, Nomor 1).

Putra Tampi, P., Diana Nabella, S., & Sari, D. P. (2022). Enrichment: Journal of Management is Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Enrichment: Journal of Management The Influence of Information Technology Users, Employee Empowerment, and Work Culture on Employee Performance at the Ministry of Law and Human Rights Regional Office of Riau Islands. Dalam *Enrichment: Journal of Management* (Vol. 12, Nomor 2).

Smith, H. A. (2004). Developments in Practice XIV: IT Sourcing - How Far Can You Go? *Communications of the Association for Information Systems*, 13. <https://doi.org/10.17705/1cais.01331>

Stoner, J. A. F., & Wankel, C. (t.t.). *How Business, Resources, and People Fit Together in a Sustainability Model*.